

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Sejarah Tradisi Melengkan dalam Upacara Adat Pernikahan Etnis Gayo di Kecamatan Pining Kabupaten Gayo Lues adapun sejarah tradisi melengkan sudah dilakukan sejak turun temurun pada saat dilaksanakannya upacara pernikahan adat.
2. Pelaksanaan Tradisi Melengkan dalam Upacara Adat Pernikahan Etnis Gayo ada dua tahap pelaksanaan (1) Pe-melengkan dilakukan oleh para tokoh masyarakat yang disebut dengan *Sara Opat* ;tahap (2) Waktu pelaksanaan tradisi melengkan ini dimulai pada saat acara *Muginte* (melamar).
3. Nilai-nilai Filosofis syair Melengkan Pada adat Pernikahan Etnis Gayo dan Fungsinya dalam Pewarisan Sejarah Budaya Bagi Masyarakat dalam syair melengkan mengandung nilai agama, nilai adat, nilai sosial dan nilai moral.

5.2 Saran

1. Diharapkan kepada peneliti yang berkeinginan meneliti dengan tema yang sama, diharapkan untuk lebih banyak mengkaji sumber maupun referensi terkait nilai-nilai filosofis syair melengkan pada adat pernikahan etnis gayo dan fungsinya dalam pewarisan sejarah budaya bagi masyarakat Kecamatan Pining Kabupaten Gayo Lues.

2. Diharapkan kepada pembaca dalam penulisan karya tulis ilmiah ini tentunya masih banyak kekurangan dan kesilapan dari penulis, baik itu mengenai cara penulisan yang masih banyak untuk di perbaiki maupun mengenai data yang penulis dapatkan, akan tetapi penulis berharap bahwa tulisan ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan penulis sendiri.
3. Diharapkan kepada pemerintah daerah perlu kiranya untuk terus mewariskan dan melestarikan budaya tradisi melngkan supaya tradisi tersebutb agar tidak hilang di makan oleh zaman akibat sudah jarang di peraktekkan oleh masyarakat.